

ABSTRAK

Luluk Ilma Inun (2024) Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Postingan Instagram @dawuhguru pada 24 Oktober 2023. Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata Kunci: Dakwah, Instagram, Resepsi

Pada era tradisional, kegiatan dakwah sebagian besar melibatkan interaksi tatap muka dalam sebuah ruang pertemuan, ada juga yang melalui media elektronik seperti televisi atau radio. Namun, seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas dakwah meluas hingga ke ranah publik digital seperti media sosial, terkhusus Instagram. Tidak sedikit para pendakwah yang memanfaatkan akun Instagram sebagai media dakwah karena sifatnya yang fleksibel. Permasalahan yang kemudian muncul adalah pesan yang diterima oleh khalayak melalui media sosial tidak sejalan dengan pesan yang disampaikan oleh media dan komunikator, hal tersebut sering menyebabkan miskomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana khalayak dalam memaknai konten Instagram @dawuhguru pada 24 Oktober 2023

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik analisis data cenderung mengacu pada model interaktif Huberman dan Miles. Peneliti menggali opini atau argumentasi melalui komentar-komentar postingan Instagram @dawuhguru pada 24 Oktober 2023. Teknik pemilihan komentar menggunakan purposive sampling, mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria topik penelitian. Setelah menyeleksi komentar, peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan komentar atau respon khalayak yang berisi tanggapan terhadap konten Instagram @dawuhguru, klasifikasi tersebut dibuat berdasarkan konsep dari Stuart Hall mengenai tiga posisi khalayak dalam memaknai pesan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, kebenaran yang akan dicari adalah bagaimana khalayak menerima dan memaknai postingan Instagram @dawuhguru pada 24 Oktober 2023.

Berbeda dengan apa yang dikutip oleh (Muhammad Azhari, 2020), Stuart Hall menyatakan bahwa secara umum mayoritas khalayak berada dalam negotiated position. Dalam penelitian ini, komentar khalayak pada postingan @dawuhguru pada 24 Oktober 2023 kebanyakan tergolong dalam oppositional

position, hal tersebut dilatar belakangi oleh keterbiasaan mereka terhadap konten yang konsisten menyebarkan dawuh-dawuh guru membuat mereka asing atau tidak nyaman ketika @dawuhguru membagikan konten di luar dari kebiasaanya.

ABSTRACT

Keywords: Dakwah, Instagram, Reception

In the traditional era, dakwah activities mostly involve face to face interaction in a meeting room, some through electronic media such as television or radio. However, along with the development of information and communication technology, dakwah activities extend to the digital public sphere such as social media, especially Instagram. Not a few preachers who use Instagram accounts as a medium for da'wah because of its flexible nature. The problem that then arises is that the message received by the audience through social media is not in line with the message conveyed by the media and communicators, it often causes miscommunication. This study aims to analyze how audiences interpret Instagram content @dawuhguru on October 24, 2023

In this study, researchers used qualitative descriptive methods, data analysis techniques tended to refer to Huberman and Miles' interactive model. Researchers explore opinions or arguments through comments on Instagram posts @dawuhguru on October 24, 2023. The comment selection technique uses purposive sampling, taking samples that match the criteria for the research topic (Miranda: 2021). After selecting comments, researchers analyzed and classified comments or audience responses containing responses to Instagram content @dawuhguru, the classification was made based on Stuart Hall's concept of three audience positions in interpreting messages. This research uses the constructivism paradigm, the truth to be sought is how the audience receives and interprets @dawuhguru Instagram post on October 24, 2023.

In contrast to what was quoted by (Muhammad Azhari, 2020), Stuart Hall stated that in general the majority of audiences are in a negotiated position. In this research, the audience's comments on @dawuhguru's post on October 24 2023 were mostly classified as oppositional positions, this was motivated by their habit of consistently spreading teacher preaching content that made them unfamiliar or uncomfortable when @dawuhguru shared content outside of his habit.

خلاصة

كلمات مفتاحية: الدعوة، الانستغرام، الاستقبال

في العصر التقليدي، كانت أنشطة الدعوة تشتمل في الغالب على التفاعل وجهاً لوجه في غرفة الاجتماعات، وبعضها كان من خلال الوسائط الإلكترونية مثل التلفزيون أو الراديو. ومع ذلك، ومع تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، توسعت أنشطة الدعوة إلى المجال العام الرقمي مثل وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة إنستغرام. كوسيلة للوعظ بسبب طبيعتها المرنة. والمشكلة التي تنشأ Instagram يستخدم عدد غير قليل من الدعاة حسابات بعد ذلك هي أن الرسائل التي يتلقاها الجمهور عبر وسائل التواصل الاجتماعي لا تتماشى مع الرسائل التي تنقلها وسائل الإعلام والمتصلين، وهذا غالباً ما يسبب سوء التواصل. يهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية تفسير الجمهور في 24 أكتوبر 2023 @dawuhguru Instagram لمحتوى

استخدم الباحثون في هذا البحث الأساليب الوصفية النوعية، وتميل تقنيات تحليل البيانات إلى الرجوع إلى نموذج هوبرمان ومايلز التفاعلي. يستكشف الباحثون الآراء أو الحجج من خلال التعليقات المنشورة على منشور في 24 أكتوبر 2023. تستخدم تقنية اختيار التعليقات أخذ عينات هادفة، حيث على @dawuhguru Instagram يتم أخذ عينات تتوافق مع معايير موضوع البحث. بعد اختيار التعليقات، قام الباحثون بتحليل وتصنيف التعليقات أو تم إجراء هذا @dawuhguru Instagram على استجابات الجمهور التي تحتوي على ردود على محتوى التصنيف بناءً على مفهوم ستيوارت هول المتمثل في ثلاثة أوضاع للجمهور في تفسير الرسائل. يستخدم هذا البحث Instagram نموذجاً بنائياً، والحقيقة التي سيتم البحث عنها هي كيفية استقبال الجمهور وتفسيره لمنشور @dawuhguru 24 أكتوبر 2023 في.

وعلى عكس ما نقله (محمد أزهرى، 2020)، ذكر ستيوارت هول أن غالبية الجمهور بشكل عام في بتاريخ 24 @dawuhguru موقف تفاوضي. في هذا البحث، تم تصنيف معظم تعليقات الجمهور على منشور أكتوبر 2023 على أنها معارضة الموقف، والدافع وراء ذلك هو عاداتهم في نشر محتوى وعظ المعلمين باستمرار، مما يجعلهم غريبين أو غير المحتوى خارج عاداتهم المعتادة @dawuhguru مرتاحين عندما يشارك